

HASIL PENELITIAN DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL PENINGKATAN ANGKA CAKUPAN
KUNJUNGAN NEONATAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**



OLEH:

NOVITA BR GINTING MUNTHE
NO. BP: 1930322010

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM
DOKTORAL FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2025**

HALAMAN PERSYARATAN

PENGEMBANGAN MODEL PENINGKATAN ANGKA CAKUPAN

KUNJUNGAN NEONATAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL

MASYARAKAT KABUPATEN SERDANG BEDAGAI



Oleh:

NOVITA BR GINTING MUNTHE

NO. BP: 1930322010

Laporan Penelitian

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Doktor

Pada Program Pasca Sarjana (S3) Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGEMBANGAN MODEL PENINGKATAN ANGKA CAKUPAN
KUNJUNGAN NEONATAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Novita Br Ginting Munthe

NIM: 1930322010

Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
e-mail: novitagintingmunthe89@gmail.com

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes., FISPH.,
FISCM, Sp.KKLP Subsp.FOMC; Dr. dr. Rima Semiarty, MARS , SpKLPP,
Subsp COPC; Dr. Dr. dr. Joserizal Serudji, Sp.OG., Subsp.KFm)

Abstrak

Rendahnya angka cakupan kunjungan neonatal di Kabupaten Serdang Bedagai membuat keterlambatan dalam identifikasi masalah kesehatan pada neonatal, sehingga berdampak terhadap tingginya angka kesakitan dan kematian neonatal. Upaya peningkatan angka cakupan kunjungan neonatal sudah dilakukan namun belum menunjukkan ketercapaian sesuai dengan target nasional. Berdasarkan hal tersebut dikembangkanlah suatu model dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pengembangan model peningkatan angka cakupan kunjungan neonatal berbasis kearifan lokal di Kabupaten Serdang Bedagai. Metode penelitian berbasis kearifan lokal masyarakat yaitu memanfaatkan Bagaimana ‘*Pondok Dalam*’ bisa dimanfaatkan sebagai pusat tempat pelayanan kesehatan masyarakat. Model ini berupaya memberdayakan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk mengubah perilaku ibu neonatal melalui pengetahuan, sikap, budaya, dukungan suami/keluarga, dan kualitas layanan kunjungan neonatal yang sudah disusun dan dikonsultasikan oleh peneliti kepada beberapa pakar. Rancangan penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment*, dengan desain *one group pretest-posttest without control* dengan responden sebanyak 60 ibu neonatal. Penelitian dilakukan di 5 puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai, yaitu Dolok Merawan, Tebing Syahbandar, Kotarih, Naga Kesiangan, dan Desa Pon. Data yang diperoleh lalu diolah untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest-posttest* menggunakan uji *wilcoxon*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan, sikap, budaya, dukungan suami/keluarga, dan kualitas layanan kunjungan neonatal dengan nilai $p < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa model berbasis kearifan lokal yang disertai dengan buku model efektif dalam mengatasi masalah yang ada, serta meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam program kesehatan neonatal. Pemanfaatan kearifan lokal melalui ‘*Pondok Dalam*’ sebagai pusat pelayanan kesehatan neonatal, dengan dukungan buku model (modul) sebagai alat edukasi, dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendekati dan mencapai target cakupan kunjungan neonatal di Kabupaten Serdang Bedagai. Model ini juga berpotensi diterapkan di wilayah lain dengan karakteristik budaya serupa, dengan penyesuaian sesuai kebutuhan lokal.

Kata Kunci: Peningkatan cakupan kunjungan neonatal, kearifan lokal, ‘*Pondok Dalam*’, buku model, Serdang Bedagai.

DEVELOPMENT OF A MODEL TO IMPROVE NEONATAL VISIT COVERAGE RATES BASED ON LOCAL WISDOM OF SERDANG BEDAGAI DISTRICT COMMUNITY

Novita Br Ginting Munthe

NIM: 1930322010

Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

e-mail: novitagintingmunthe89@gmail.com

**(Under Guidance: Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes., FISPH., FISCN,
Sp.KKLP Subsp.FOMC; Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, SpKLPP, Subsp
COPC; Dr. Dr. dr. Joserizal Serudji, Sp.OG., Subsp.KFm)**

Abstract

The low coverage rate of neonatal visits in Serdang Bedagai Regency causes delays in identifying neonatal health problems, which has an impact on the high rates of neonatal morbidity and mortality. Efforts to increase the coverage rate of neonatal visits have been carried out but have not shown achievements in accordance with national targets. Based on this, a model was developed in this study which aims to identify the influence of developing a model for increasing the coverage rate of neonatal visits based on local wisdom in Serdang Bedagai Regency. The research method based on local wisdom of the community is to utilize '**Pondok Dalam**' as a center for public health services. This model seeks to empower health workers, especially midwives, to change the behavior of neonatal mothers through knowledge, attitudes, culture, husband/family support, and the quality of neonatal visit services that have been prepared and consulted by researchers with several experts. The design of this study used a quasi-experimental method, with a one group pretest-posttest without control design with 60 neonatal mothers as respondents. The study was conducted in 5 health centers in Serdang Bedagai Regency, namely Dolok Merawan, Tebing Syahbandar, Kotarih, Naga Kesiangan, and Pon Village. The data obtained were then processed to determine the difference in pretest-posttest values using the wilcoxon test. The results of this study were an increase in knowledge, attitudes, culture, husband/family support, and the quality of neonatal visit services with a p value <0.05. It can be concluded that the local wisdom-based model accompanied by a model book is effective in overcoming existing problems, as well as increasing community understanding and involvement in neonatal health programs. Utilization of local wisdom through '**Pondok Dalam**' as a neonatal health service center, with the support of a model book (module) as an educational tool, can be an effective strategy to approach and achieve the target coverage of neonatal visits in Serdang Bedagai Regency. This model also has the potential to be applied in other areas with similar cultural characteristics, with adjustments according to local needs..

Keywords: Increasing neonatal visit coverage, local wisdom, '**Pondok Dalam**', model book, Serdang Bedagai.